

BAB IV

PEMBAHASAN DAN HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Objek Penelitian

1. Sejarah Desa Domas

Desa Domas merupakan salah satu desa yang masuk dalam Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI) yang terletak disebelah utara Pulau Jawa dibawah Pemerintahan Administratif (dulu Kewedanan Pontang) Kecamatan Pontang Kabupaten Serang Provinsi Banten (dulu Jawa Barat). Arti dari nama Domas sendiri adalah sebelas ekor buaya karena dulu merupakan hamparan delta yang sangat luas, banyak binatang buas seperti harimau, ular, buaya dan hutan yang sangat lebat ditumbuhi pohon mangrove, wilayahnya dibatasi oleh sungai ciujung lama (kali asin) dan sungai teluk (cianyer) yang bermuara di laut jawa. Desa Domas terbentuk berdasarkan peraturan pemerintah kerajaan Banten dibawah pimpinan Sultan

Agung Tirtayasa pada tahun 1917 masehi pada masa penjajahan Kolonial Belanda.

Pada bulan juli tahun 1917 Desa Domas memisahkan diri dari desa pontang. Dalam pemekerannya desa domas mencakup 5 kampung yaitu kampung domas, wanayasa, sampang kulon, pepetan dan kampung cerocoh, dengan luas wilayah 752 Ha serta jumlah penduduk sebanyak 2.393 jiwa dan 333 kepala keluarga (KK).

Adapun letak geografis Desa Domas sebagai berikut:

Sebelah utara	: Desa Susukan Kecamatan Tirtayasa
Sebelah selatan	: Desa Wanayasa Kecamatan Pontang
Sebelah barat	: Laut Jawa
Sebelah timur	: Desa Susukan Kecamatan

Tirtayasa

2. Potensi Sumber Daya Alam Desa Domas

Potensi alam yang tersedia di desa domas diantaranya adalah:

1. Untuk Kabupaten Serang, tepatnya di Desa Domas, Kecamatan Pontang, saat ini terdapat ratusan tambak pada lahan seluas 729 hektare dengan potensi unggulan ikan bandeng.
2. Ketersediaan air: letak geografis Desa Domas dengan dengan laut sehingga sangat cocok untuk budidaya ikan bandeng, udang, dan rumput laut gracilaria.
3. Ketersediaan transportasi dan pangsa pasar : letak geografis tidak jauh dari wilayah pangsa pasar dengan jalan yang mampu terbebani berat 5 ton serta akses transportasi jalan yang lancar, memudahkan masyarakat mengangkut peralatan dan penjualan ikan maupun kebutuhan yang lain.

B. Karakteristik Responden**Tabel 4.1****Karakteristik berdasarkan jenis usaha responden**

No	Jenis Usaha	Jumlah
1	Petani tambak	30
Total		30

Sumber: Data Primer (diolah)

Tabel 4.2**Karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin**

No	Jenis Kelamin	Jumlah
1	Laki-laki	29
2	Perempuan	1
Total		30

Sumber: Data Primer (diolah)

Tabel 4.3
Nama-nama responden

No	Nama	Alamat
1	Juhaeni	Jl. Pasar Ikan Domas Blok Masjid Al-Muhajirin Rt.01/01
2	Ahlami	Jl. Pasar Ikan Domas Blok Musholla Nurul Jihad Rt.09/03
3	Hj. Asiyah	Jl. Pasar Ikan Domas Blok Musholla Nurul Jihad Rt.09/03
4	Mahyadi	Jl. Pasar Ikan Domas Blok Musholla Nurul Jihad Rt.09/03
5	H.Yusri	Jl. Pasar Ikan Domas Blok Musholla Nurul Jihad Rt.09/03
6	Riyadh	Jl. Pasar Ikan Domas Blok Musholla Nurul Jihad Rt.09/03
7	Sirajudin	Jl. Pasar Ikan Domas Blok Musholla Nurul Jihad Rt.09/03
8	Mushowir	Jl. Pasar Ikan Domas Blok Musholla Nurul Jihad Rt.09/03

No	Nama	Alamat
9	H. Fakhri	Jl. Pasar Ikan Domas Blok Musholla Nurul Jihad Rt.09/03
10	Hafif	Jl. Pasar Ikan Domas Blok Musholla Nurul Jihad Rt.09/03
11	H. Babay	Jl. Pasar Ikan Domas Blok Musholla Nurul Jihad Rt.09/03
12	Suhata	Jl. Pasar Ikan Domas Blok Musholla Nurul Jihad Rt.09/03
13	H. Nanas	Jl. Pasar Ikan Domas Blok Masjid Jami' Al- Kautsar Rt.08/03
14	H. Bahrhun	Jl. Pasar Ikan Domas Blok Musholla Arraudoh Rt.07/02
15	H. Sobri	Jl. Pasar Ikan Domas Blok Musholla Nurul Jihad Rt.09/03
16	Samani	Jl. Pasar Ikan Domas Blok Masjid Al- Muhajirin Rt.01/01
17	Fuad	Jl. Pasar Ikan Domas Blok Musholla Nurul Jihad Rt.09/03

No	Nama	Alamat
18	H. Syafruddin	Jl. Pasar Ikan Domas Blok Musholla Nurul Jihad Rt.09/03
19	Basuki	Jl. Pasar Ikan Domas Blok Musholla Al- Karomah Rt.10/04
20	H. Saepudin	Jl. Pasar Ikan Domas Blok Musholla Nurul Jihad Rt.09/03
21	H. Pendi	Jl. Pasar Ikan Domas Blok Musholla Nurul Huda Rt.11/04
22	Dahlan	Jl. Pasar Ikan Domas Blok Masjid Al- Muhajirin Rt.01/01
23	Endi	Jl. Pasar Ikan Domas Blok Al-Anshor Rt.04/01
24	Sanwani	Jl. Pasar Ikan Domas Blok Musholla Nurul Huda Rt.11/04
25	Husen	Jl. Pasar Ikan Domas Blok Masjid Al- Muhajirin Rt.01/01
26	Selan	Jl. Pasar Ikan Domas Blok Masjid Al- Muhajirin Rt.01/01

No	Nama	Alamat
27	H.Ulfi	Jl. Pasar Ikan Domas Blok Musholla Nurul Jihad Rt.09/03
28	H. Mamun	Jl. Pasar Ikan Domas Blok Musholla Al- Karomah Rt.10/04
29	Iwan	Jl. Pasar Ikan Domas Blok Masjid Al- Muhajirin Rt.01/01
30	Dimyati	Jl. Pasar Ikan Domas Blok Musholla Al- Karomah Rt.10/04

Sumber: Data Primer (diolah)

Tabel 4.4

**Pendapatan Petani Tambak Desa Domas pada tahun 2013-
2016 Sebelum Mendapatkan Bantuan Dinas Ketahanan
Pangan dan Perikanan Kabupaten Serang**

No	Nama	Tahun 2013	Tahun 2014	Tahun 2015	Tahun 2016
1	Juhaeni	Rp. 4.000.000	Rp. 3.000.000	Rp. 4.500.000	Rp. 4.000.000
2	Ahlami	Rp. 3.300.000	Rp. 4.700.000	Rp. 3.500.000	Rp. 3.000.000
3	Hj. Asiyah	Rp. 3.000.000	Rp. 4.300.000	Rp. 4.000.000	Rp. 5.000.000
4	Mahyadi	Rp. 4.700.000	Rp. 3.500.000	Rp. 3.900.000	Rp. 4.000.000

No	Nama	Tahun 2013	Tahun 2014	Tahun 2015	Tahun 2016
5	H.Yusri	Rp. 5.000.000	Rp. 3.000.000	Rp. 3.500.000	Rp. 3.700.000
6	Riyadh	Rp. 4.500.000	Rp. 4.000.000	Rp. 5.000.000	Rp. 3.000.000
7	Sirajudin	Rp. 3.000.000	Rp. 5.000.000	Rp. 4.000.000	Rp. 3.500.000
8	Mushowir	Rp. 4.800.000	Rp. 3.900.000	Rp. 3.000.000	Rp. 3.000.000
9	H. Fakhri	Rp. 3.500.000	Rp. 3.000.000	Rp. 4.000.000	Rp. 3.700.000
10	Hafif	Rp. 3.800.000	Rp. 4.500.000	Rp. 5.000.000	Rp. 3.900.000
11	H. Babay	Rp. 5.000.000	Rp. 5.000.000	Rp. 4.300.000	Rp. 4.700.000
12	Suhata	Rp. 3.800.000	Rp. 5.300.000	Rp. 4.200.000	Rp. 3.000.000
13	H. Nanas	Rp. 4.500.000	Rp. 3.200.000	Rp. 5.000.000	Rp. 5.500.000
14	H. Bahrn	Rp. 3.600.000	Rp. 4.000.000	Rp. 4.600.000	Rp. 3.000.000
15	H. Sobri	Rp. 3.500.000	Rp. 3.000.000	Rp. 4.800.000	Rp. 4.000.000
16	Samani	Rp. 5.000.000	Rp. 3.000.000	Rp. 3.500.000	Rp. 3.000.000
17	Fuad	Rp. 3.700.000	Rp. 3.000.000	Rp. 4.000.000	Rp. 3.000.000
18	H. Syafruddin	Rp. 4.000.000	Rp. 3.000.000	Rp. 3.900.000	Rp. 5.000.000
19	Basuki	Rp. 4.800.000	Rp. 3.500.000	Rp. 3.000.000	Rp. 3.000.000
20	H. Saepudin	Rp. 3.300.000	Rp. 3.000.000	Rp. 4.900.000	Rp. 3.500.000
21	H. Pendi	Rp. 3.000.000	Rp. 5.000.000	Rp. 3.100.000	Rp. 3.000.000

No	Nama	Tahun 2013	Tahun 2014	Tahun 2015	Tahun 2016
22	Dahlan	Rp. 3.300.000	Rp. 3.000.000	Rp. 4.000.000	Rp. 4.500.000
23	Endi	Rp. 5.000.000	Rp. 3.900.000	Rp. 3.000.000	Rp. 4.000.000
24	Sanwani	Rp. 3.000.000	Rp. 4.700.000	Rp. 3.500.000	Rp. 5.000.000
25	Husen	Rp. 4.400.000	Rp. 3.200.000	Rp. 3.900.000	Rp. 5.000.000
26	Selan	Rp. 3.500.000	Rp. 3.000.000	Rp. 3.800.000	Rp. 4.000.000
27	H.Ulfi	Rp. 4.000.000	Rp. 3.600.000	Rp. 3.000.000	Rp. 4.200.000
28	H. Mamun	Rp. 5.000.000	Rp. 3.900.000	Rp. 3.000.000	Rp. 4.000.000
29	Iwan	Rp. 4.600.000	Rp. 3.000.000	Rp. 4.000.000	Rp. 3.500.000
30	Dimiyati	Rp. 5.000.000	Rp. 4.500.000	Rp. 4.000.000	Rp. 3.000.000

Sumber: data primer (diolah)¹

Tabel 4.5

Jumlah Rata-Rata Bantuan Modal Dan Pendapatan

Tahun 2018

(Variabel X dan Y)

No	Nama	Bantuan Modal (X)	Tingkat Pendapatan (Y)
1	Juhaeni	Rp.10.100.000	Rp. 7.500.000
2	Ahlami	Rp.10.100.000	Rp. 7.500.000

¹ Para Petani Tambak Desa Domas yang mendapat bantuan , wawancara dengan penulis di rumahnya, tanggal 25 februari - 4 maret 2019.

No	Nama	Bantuan Modal (X)	Tingkat Pendapatan (Y)
3	Hj. Asiyah	Rp.10.100.000	Rp. 8.500.000
4	Mahyadi	Rp.10.100.000	Rp. 8.500.000
5	H. Yusri	Rp.10.100.000	Rp. 7.500.000
6	Riyadh	Rp.10.100.000	Rp. 7.500.000
7	Sirajudin	Rp.10.100.000	Rp. 8.000.000
8	Mushowir	Rp.10.100.000	Rp. 7.500.000
9	H. Fakhri	Rp.10.100.000	Rp. 6.800.000
10	Hafif	Rp.10.100.000	Rp. 8.000.000
11	H. Babay	Rp.10.100.000	Rp. 8.000.000
12	Suhata	Rp.10.100.000	Rp. 7.500.000
13	H. Nanas	Rp.10.100.000	Rp. 7.000.000
14	H. Bahrun	Rp.10.100.000	Rp. 7.500.000
15	H. Sobri	Rp.10.100.000	Rp. 8.500.000
16	Samani	Rp.10.100.000	Rp. 8.000.000
17	Fuad	Rp.10.100.000	Rp. 7.500.000
18	H. Syafrudin	Rp.10.100.000	Rp. 8.000.000
19	Basuki	Rp.10.100.000	Rp. 7.500.000

No	Nama	Bantuan Modal (X)	Tingkat Pendapatan (Y)
20	H. Saepudin	Rp.10.100.000	Rp. 8.000.000
21	H. Pendi	Rp.10.100.000	Rp. 7.000.000
22	Dahlan s	Rp.10.100.000	Rp. 8.500.000
23	Endi	Rp.10.100.000	Rp. 7.000.000
24	Sanwani	Rp.10.100.000	Rp. 6.800.000
25	Husen	Rp.10.100.000	Rp. 7.500.000
26	Selan	Rp.10.100.000	Rp. 7.000.000
27	H. Ulfi	Rp.10.100.000	Rp. 6.800.000
28	H. Mamun	Rp.10.100.000	Rp. 8.000.000
29	Iwan	Rp.10.100.000	Rp. 6.800.000
30	Dimiyati	Rp.10.100.000	Rp. 7.000.000

Sumber: Data Primer (diolah)²

Data tabel diatas adalah data yang diperoleh dari wawancara³ penulis kepada petani tambak yang mendapatkan bantuan modal usaha dari Dinas Ketahanan

² Para Petani Tambak Desa Domas yang mendapat bantuan , wawancara dengan penulis di rumahnya, tanggal 25 februari - 4 maret 2019.

³ Para Petani Tambak Desa Domas Kecamatan Pontang, wawancara dengan penulis di rumahnya, tanggal 25 februari - 4 maret 2019.

Pangan dan Perikanan Kabupaten Serang. Nilai pada masing-masing variabel adalah rata-rata bantuan dan pendapatan bersih. Perhitungan bantuan modal adalah hasil dari bantuan modal yang telah diberikan oleh pihak Dinas Ketahanan Pangan dan Perikanan Kabupaten Serang, sedangkan perhitungan pendapatan dihitung dari hasil bersih yang diperoleh selama 6 bulan. Pada masing-masing variabel X dan variabel Y, kemudian akan diolah dengan menggunakan SPSS 19.0 untuk selanjutnya dilakukan analisis.

C. Uji Persyaratan Analisis

1. Validitas

Validitas berasal dari kata *validity* yang mempunyai arti sejauh mana ketepatan dan kecermatan suatu alat ukur dalam melakukan fungsi ukurnya. Suatu tes atau instrumen pengukur dapat dikatakan mempunyai validitas tinggi apabila alat tersebut menjalankan fungsi ukurnya, atau memberikan hasil ukur, yang sesuai dengan maksud

dilukannya pengukuran tersebut. Tes yang menghasilkan data yang tidak relevan dengan tujuan pengukuran dikatakan sebagai tes yang memiliki validitas rendah.

Tabel 4.6
Hasil Uji Validitas

Variabel	Item Pertanyaan	Nilai r Hitung	Nilai r Tabel	Nilai Sig	Keputusan
X	1	.773	0,361	.000	Valid
	2	.480	0,361	.007	Valid
	3	.820	0,361	.000	Valid
	4	.451	0,361	.012	Valid
	5	.782	0,361	.000	Valid
	6	.805	0,361	.000	Valid
	7	.464	0,361	.010	Valid
	8	.820	0,361	.000	Valid
Y	1	.782	0,361	.000	Valid
	2	.552	0,361	.002	Valid
	3	.369	0,361	.045	Valid
	4	.548	0,361	.002	Valid
	5	.782	0,361	.000	Valid
	6	.729	0,361	.000	Valid
	7	.548	0,361	.002	Valid
	8	.729	0,361	.000	Valid

Sumber: Data yang telah diolah dengan menggunakan SPSS 19.0

Maka dapat dilihat dari tabel di atas bahwa koefisien validitas (R) $>$ r tabel = 0,361 maka hasil uji

validitas dapat dinyatakan valid dan penelitian ini dapat dilanjutkan.

2. Reliabilitas

Reliabilitas merupakan penerjemahan dari kata *reability* yang mempunyai asal kata *realy* dan *ability*. Pengukuran yang memiliki reliabilitas tinggi disebut sebagai pengukuran yang reliabel (*reliable*). Walaupun reliabilitas mempunyai berbagai nama lain seperti keterpercayaan, keterandalan, keajegan, kestabilan, konsistensi, dan sebagainya, namun ide pokok yang terkandung dalam konsep reliabilitas adalah sejauh mana hasil suatu pengukuran dapat dipercaya.

Untuk menguji reliabilitas data dalam penelitian ini dilakukan dengan metode *Cronbach's Alpha*. *Cronbach's Alpha* adalah koefisien alpha yang dikembangkan oleh *Cronbach's* sebagai ukuran umum dari konsistensi internal skala multi item.

Angka *Cronbach's Alpha* pada kisaran 0.70 dapat diterima, diatas 0.80 baik

Tabel 4.7
Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Realibilitas Coeficient	Cronbach's Alpha	Keterangan
Modal Usaha (X)	8 item pertanyaan	0,812	Reliable
Tingkat Pendapatan (Y)	8 item pertanyaan	0,773	Reliable

Sumber :Data yang telah diolah dengan menggunakan SPSS 19.0

Dapat dilihat dari tabel diatas bahwa alpha ($\alpha_X = 0,812$ dan $\alpha_Y = 0,773$) lebih besar dari 0,60 maka hasil uji reliabilitas dapat dinyatakan reliable.

3. Normalitas

Normalitas berguna untuk mengetahui apakah variabel dependen, independen atau keduanya berdistribusi normal atau tidak. Dalam pembahasan ini digunakan uji *one sample kolmogorov-smirnov* dengan menggunakan taraf signifikansi 0,05 atau

dinyatakan berdistribusi normal jika lebih besar dari 0,05.

Tabel 4.8
Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		Unstandardized Residual
N		30
Normal	Mean	,0000000
Paramet	Std. Deviation	3,72937108
ers ^{a,b}		
Most	Absolute	,103
Extreme	Positive	,076
Differen	Negative	-,103
ces		
Kolmogorov-Smirnov Z		,563
Asymp. Sig. (2-tailed)		,910

Sumber: Data yang telah diolah dengan menggunakan SPSS 19.0

Berdasarkan hasil pengujian SPSS diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,910 yang lebih besar dari 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa residual berdistribusi normal.

4. Autokorelasi

Autokorelasi berguna untuk mengetahui apakah dalam sebuah model regresi linier terdapat hubungan yang kuat baik positif maupun negatif antar data yang ada pada variabel-variabel penelitian. Data penelitian dapat berupa data *time series* atau *cross section*, akan diuji apakah terjadi hubungan yang kuat diantara data. Jika ya, telah terjadi autokorelasi, perlu diupayakan agar tidak terjadi autokorelasi. Uji autokorelasi dalam penelitian di uji dengan uji Durbin Watson (DW-test).

Tabel 4.9
Hasil Uji Autokorelasi

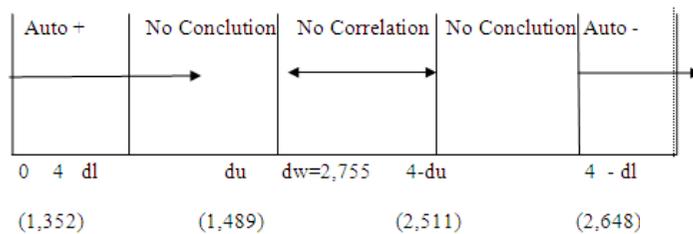
Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,540 ^a	,480	,014	3,795	2,755

a. Predictors: (Constant), Modal Usaha

b. Dependent Variable: Tingkat Pendapatan

Sumber: Hasil Output SPSS 19.0

Gambar 4.1
Hasil Autokorelasi



Dari hasil output diatas didapat nilai DW yang dihasilkan dari model regresi adalah 2,755. Sedangkan dari tabel DW dengan signifikansi dan jumlah data (n) = serta $k = 1$ (k adalah jumlah variabel independen) diperoleh nilai d_l sebesar 1,352 dan d_u sebesar 1,489. Karena nilai DW (2,687) berada pada daerah d_u dan $4 - d_u$, maka tidak terjadi autokorelasi.

5. Heterokedastisitas

Heterokedastisitas digunakan untuk mengetahui apakah dalam sebuah model regresi, terjadi ketidaksamaan *varians* dan *residual* suatu pengamatan ke pengamatan lain. Jika *varians* dari *residual* suatu pengamatan ke pengamatan lain tetap, disebut

homokedastisitas, sedangkan untuk *varians* yang berbeda disebut heterokedastisitas. Model regresi yang baik adalah model heterokedastistas.

Tabel 4.10
Hasil Uji Glejser

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	1,269	2,786		,455	,652
Modal Usaha (X)	,058	,086	,127	,679	,503

a. Dependent Variable: Abs_RES

Sumber: Hasil Output SPSS 19

Dari hasil output diatas terlihat bahwa koefisien X memiliki tingkat signifikan 0,503 (tidak signifikan pada $\alpha = 5\%$) hal ini berarti tidak terjadi heteroskedastisitas pada model tersebut.

6. Regresi Linier Sederhana

Regresi linier sederhana adalah regresi linier dimana variabel yang terlibat di dalamnya hanya satu variabel terikat Y dan satu variabel bebas X serta

berpangkat satu. Regresi linier sederhana menjelaskan mengenai hubungan antar dua variabel yang biasanya dinyatakan dal suatu regresi, serta merupakan teknik dalam statistika parametrik yang digunakan secara umum untuk menganalisis rata-rata respon dari variabel Y yang berubah sehubungan dengan besarnya variabel intervensi dari variabel X. Dalam regresi linier, variabel Y dapat disebut sebagai variabel respons, juga disebut sebagai variabel output dan tidak bebas (*dependent*). Adapun variabel X dapat disebut sebagai variabel predictor (digunakan untuk memprediksi nilai dari Y), juga dapat disebut variabel *explanatory*, input *regressor*, dan bebas (*independent*).

Bentuk persamaannya adalah:

$$Y = a + bX$$

Y = variabel terikat (variabel yang diduga)

X = variabel bebas

a = intersep

b = koefisien regresi (*slop*)

Tabel 4.11

Persamaan Regersi Bantuan Modal Usaha Dinas Ketahanan Pangan dan Perikanan Kabupaten Serang Terhadap Tingkat Pendapatan Petani Tambak

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	26,062	5,462		1,182	,000
Modal Usaha	,199	,168	,540	4,771	,000

a. Dependent Variable: Tingkat Pendapatan

Sumber: Hasil Output SPSS 19.0

Tabel di atas menunjukkan hasil yang diperoleh dari dimasukkan data kuesioner ke dalam SPSS 19.0 dan hasil tersebut dimasukkan dalam persamaan sebagai berikut:

$$Y = a + bX$$

Keterangan: a = Bilangan konstanta

b = Angka arah atau koefisien regresi

X = Variabel independent

Y= Variabel dependent

Sehingga diperoleh persamaan regresinya sebagai berikut:

$$Y = 26,062 + 0,199 X$$

- a. Hasil analisis regresi dari tabel di atas menunjukkan bahwa nilai konstanta sebesar 26,062 artinya jika Bantuan Modal Usaha Dinas Ketahanan Pangan dan Perikanan Kabupaten Serang (X) nilainya 0, maka Tingkat Pendapatan Petani Tambak (Y) nilainya sebesar 0,199
- b. Koefisien regresi variabel Bantuan Modal Usaha Dinas Ketahanan Pangan dan Perikanan Kabupaten Serang (X) sebesar 26,062 artinya jika Bantuan Modal Usaha Dinas Ketahanan Pangan dan Perikanan Kabupaten Serang mengalami kenaikan 1 persen, maka Tingkat Pendapatan Petani Tambak (Y) akan mengalami peningkatan sebesar 0,199.

Tabel di atas menunjukkan bahwa modal usaha memiliki hubungan terhadap tingkat pendapatan

dengan nilai signifikansi regresi variabel modal usaha adalah sebesar 0,000. Adapun ketentuan penerimaan atau penolakan hipotesis terjadi jika signifikansi lebih kecil atau sama dengan 0,05, maka H_1 diterima dan H_0 ditolak. Berdasarkan signifikansinya yaitu modal usaha (X) dengan signifikansi 0,000, modal usaha (X) berpengaruh signifikan terhadap tingkat pendapatan (Y).

7. Korelasi

Korelasi menunjukkan hubungan atau keterkaitan antar variabel. Akan tetapi, uji independensi hanya dapat menunjukkan apakah suatu variabel terikat dengan variabel lain, tetapi tidak dapat menjelaskan seberapa kuat hubungan tersebut. Derajat hubungan inilah yang dapat dilihat dengan korelasi.

Untuk kekuatan hubungan, nilai koefisien korelasi berada diantara -1 dan +1. Untuk bentuk/arah

hubungan, nilai koefisien korelasi dinyatakan dengan positif (+) dan negatif (-), atau $(-1 \leq r \leq +1)$ ⁴

Tabel 4.12
Hasil Uji Korelasi

		Correlations	
		Modal usaha	Tingkat Pendapatan
Modal usaha	Pearson Correlation	1	,540
	Sig. (2-tailed)		,000
	N	30	30
Tingkat Pendapatan	Pearson Correlation	,540	1
	Sig. (2-tailed)	,247	
	N	30	30

Sumber : Hasil Output Oleh SPSS 19

Dari tabel di atas dapat diketahui tingkat hubungan antara bantuan modal usaha Dinas Ketahanan Pangan dan Perikanan Kabupaten Serang terhadap tingkat pendapatan petani tambak menghasilkan angka 0,540. Hal ini menunjukkan bahwa terjadi hubungan korelasi (sedang) antara

⁴ Misbahudin dan Iqbal Hasan, *Analisis Data Penelitian dengan Statistik*. Edisi Ke 2 (Jakarta: Bumi Aksara, 2013). Hal 49

modal usaha dengan tingkat pendapatan karena nilai r terletak pada interval 0,40- 0,59 (sedang).

8. Koefisien Determinasi (Uji R^2)

Koefisien penentu (KP) atau koefisien determinasi (KD) adalah angka atau indeks yang digunakan untuk mengetahui besarnya sumbangan sebuah variabel atau lebih (variabel bebas, X) terhadap variasi (naik/turunnya) variabel yang lain (variabel terikat, Y).

Untuk mengetahui kontribusi antara bantuan modal usaha terhadap tingkat pendapatan petani tambak dengan hasil seperti dalam tabel berikut:

Tabel 4.13
Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,540 ^a	,480	,014	3,795

a. Predictors: (Constant), Modal Usaha (X)

Sumber: Hasil Output SPSS 19

Berdasarkan data pada tabel diatas, terlihat bahwa nilai R square koefisien determinasi (KD) adalah sebesar 0,480 selanjutnya digunakan perhitungan koefisien determinasi (KD)

$$\begin{aligned} \text{KD} &= R^2 \times 100\% \\ &= 0,480 \times 100\% \\ &= 48 \% \end{aligned}$$

Dari perhitungan di atas berarti variabel bantuan modal usaha Dinas Ketahanan Pangan dan Perikanan Kabupaten Serang dalam menerangkan variabel tingkat pendapatan petani tambak sebesar 48% dan sisanya 52% dijelaskan oleh faktor lain yang tidak dibahas dalam penelitian ini.

9. Uji Hipotesis (Uji-t)

Uji Hipotesis dilakukan untuk menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen terhadap variabel dependen dengan menganggap variabel independen lainnya konstan.

Tabel 4.14
Hasil Uji Hipotesis

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	26,062	5,462		1,182	,000
Modal Usaha	,199	,168	,540	4,771	,000

a. Dependent Variable: Tingkat Pendapatan

Sumber: Hasil Output SPSS 19

Untuk menguji bantuan modal usaha dinas ketahanan pangan dan perikanan kabupaten serang dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Merumuskan hipotesis statistik

$H_0 : b = 0$ terdapat pengaruh tidak signifikan antara Bantuan Modal Usaha Dinas Ketahanan Pangan dan Perikanan Kabupaten Serang Terhadap Tingkat Pendapatan Petani Tambak

$H_a : b \neq 0$ terdapat pengaruh signifikan antara Bantuan Modal Usaha Dinas Ketahanan

Pangan dan Perikanan Kabupaten Serang
Terhadap Tingkat Pendapatan Petani Tambak

2. Menentukan tingkat signifikansi

Tingkat signifikansi menggunakan $\alpha = 5\%$ (signifikansi 5% atau 0,05) adalah ukuran standar yang sering digunakan dalam penelitian.

3. Menentukan besarnya t_{hitung}

Besarnya dicari dengan bantuan program SPSS 19 maka diperoleh hasil t_{hitung} sebesar 4,771.

4. Menentukan t_{tabel}

Tabel distribusi t dicari pada $\alpha = 0,05$ dengan derajat kebebasan (df) = $n-k-1$ atau $df = 30 - 1 - 1 = 28$ maka dapat disimpulkan bahwa nilai t_{tabel} 2,048.

5. Kriteria pengujian

H_0 diterima bila $t_{hitung} < t_{tabel}$ atau nilai signifikansi $\geq \alpha$ (0,05)

H_0 ditolak bila $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau nilai signifikan $\leq \alpha (0,05)$.

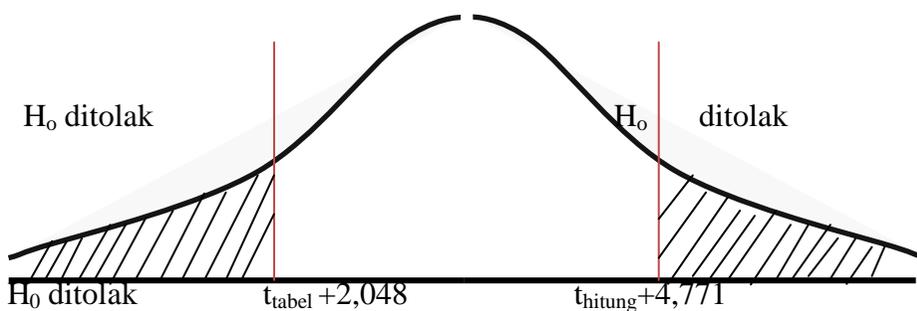
6. Membandingkan t_{hitung} dengan t_{tabel}

Nilai $t_{hitung} > t_{tabel} = 4,771 > 2,048$ maka H_0 ditolak.

7. Kesimpulan

Nilai $t_{hitung} > t_{tabel} = 4,771 > 2,048$ maka H_0 ditolak, artinya ada pengaruh secara signifikan antara Bantuan Modal Usaha Dinas Ketahanan Pangan dan Perikanan Kabupaten Serang Terhadap Tingkat Pendapatan Petani Tambak. Jadi dalam kasus ini dapat disimpulkan bahwa Bantuan Modal Usaha Dinas Ketahanan Pangan dan Perikanan Kabupaten Serang berpengaruh Terhadap Tingkat Pendapatan Petani Tambak.

Gambar 4.2
Daerah Keputusan Uji t



Dari gambar di atas menunjukkan t_{tabel} 2,048 dan nilai t_{hitung} sebesar 4,771 oleh karena $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$ ($4,771 > 2,048$) maka H_0 ditolak dan H_a diterima.

Artinya ada pengaruh secara signifikan antara bantuan modal usaha dinas ketahanan pangan dan perikanan kabupaten serang terhadap tingkat pendapatan petani tambak. Jadi dalam kasus ini dapat disimpulkan bahwa variabel X berpengaruh terhadap variabel Y.

D. Pembahasan Hasil Penelitian

Secara umum penelitian ini menunjukkan bahwa variabel independen (X) yaitu bantuan modal usaha memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen (Y) yaitu tingkat pendapatan petani tambak. Penjelasan variabel dijelaskan sebagai berikut:

Hasil analisis pada tabel uji validitas di atas bahwa koefisien validitas (R) $>$ r tabel = 0,361 maka hasil uji validitas dapat dinyatakan valid dan penelitian dapat dilanjutkan ke tahap selanjutnya yaitu uji reliabilitas bahwasannya pada hasil uji tabel diatas bahwa alpha (α_X = 0,812 dan α_Y = 0,773) lebih besar dari 0,60 maka hasil uji reliabilitas dapat dinyatakan reliable.

Berdasarkan hasil pengujian SPSS diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,910 yang lebih besar dari 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa residual berdistribusi normal. Selanjutnya bila melihat hasil output pada tabel uji autokorelasi di atas didapat nilai DW yang dihasilkan dari model regresi adalah 2,755. Sedangkan dari tabel DW

dengan signifikansi dan jumlah data (n) = serta $k = 1$ (k adalah jumlah variabel independen) diperoleh nilai d_l sebesar 1,352 dan d_u sebesar 1,489. Karena nilai DW (2,687) berada pada daerah d_u dan $4-d_u$, maka tidak terjadi autokorelasi. Dan dari hasil output uji heteroskedastisitas di atas terlihat bahwa koefisien X memiliki tingkat signifikansi 0,503 (tidak signifikan pada $\alpha = 5\%$) hal ini berarti tidak terjadi heteroskedastisitas pada model tersebut.

Hasil analisis diperoleh bahwa konstanta 26,062 artinya jika modal usaha (X) nilainya adalah nol, maka tingkat pendapatan (Y) petani tambak adalah 26,062. Dan koefisien regresi variabel (X) 0,199 artinya jika variabel mengalami kenaikan 1 poin maka tingkat pendapatan (Y) petani tambak akan bertambah sebesar 0,199. Variabel modal usaha (X) memiliki koefisien korelasi R sebesar 0,540 (bertanda positif) terhadap tingkat pendapatan (Y) petani tambak.

Angka koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,480 menunjukkan bahwa bantuan modal usaha mempunyai pengaruh sebesar 48% terhadap tingkat pendapatan petani tambak. Adapun sisanya 52% dipengaruhi faktor lain yang tidak diketahui. Dan nilai t_{hitung} sebesar 4,771 dan t_{tabel} sebesar 2,048, menyatakan nilai t_{hitung} menyatakan lebih besar dari t_{tabel} dengan tingkat signifikansi 0,05% maka H_0 ditolak artinya hal ini berarti bantuan modal usaha (X) ada pengaruh secara signifikan terhadap tingkat pendapatan (Y) petani tambak.

Dengan demikian hasil analisis dari perhitungan statistik menggunakan pengujian (regresi linier sederhana, uji koefisien korelasi, uji koefisien determinasi, dan uji hipotesis) menunjukkan adanya pengaruh yang positif dan signifikan antara variabel independen (bantuan modal usaha) terhadap variabel dependen (tingkat pendapatan).